

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan, membuat suatu peraturan mengenai tingkat kesehatan bank. Dilihat dari beberapa rasio keuangan bank diketahui bahwa dari 120 bank umum yang ada di Indonesia, 36 bank telah memiliki rasio keuangan yang tergolong sehat. Berdasarkan hasil pengujian hipotesa secara parsial (uji t) dan analisis regresi berganda terhadap 36 bank yang memiliki rasio yang dapat dikategorikan sehat dapat diketahui bahwa:

1. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini mengindikasikan ketika suatu bank memiliki kredit bermasalah, perubahan nilai NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang di-proxy kan dengan ROA. Hasil penelitian ini mendukung beberapa hasil penelitian sebelumnya.
2. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika NIM suatu bank meningkat maka ROA bank tersebut juga akan meningkat.

3. *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan yang terjadi pada LDR tidak mempengaruhi ROA.
4. Ketiga rasio yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh dengan taraf kuat terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa NPL, NIM, dan LDR dapat digunakan sebagai suatu alat pertimbangan dalam melakukan penilaian kondisi suatu bank. NPL merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank umum secara signifikan, karena NPL berpengaruh paling besar, implikasi NPL terhadap profitabilitas bank ialah ketika bank memiliki rasio NPL yang besar maka laba bank akan tergerus untuk menutupi adanya kredit macet dan pengembalian kredit yang gagal bayar.

NIM juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank umum secara signifikan. Hal ini terjadi karena NIM adalah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar pendapatan bunga yang diterima maka akan meningkatkan ROA.

Kemudian implikasi LDR terhadap ROA ialah semakin tinggi rasio LDR dengan asumsi kredit yang disalurkan efektif akan meningkatkan laba yang diperoleh oleh bank. Sementara ROA adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aktiva, sehingga semakin kecil resiko dalam aktiva, maka semakin besar tingkat keuntungan yang dapat dicapai bank melalui profitabilitas (ROA).

C. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan terkait dengan upaya untuk meningkatkan profitabilitas bank dan rekomendasi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Operasional Bisnis

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara NPL dengan profitabilitas, maka sebaiknya setiap bank perlu meningkatkan penggunaan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit untuk mencegah kredit bermasalah yang berdampak pada peningkatan rasio NPL
- b. Hasil NIM menunjukkan pengaruh positif signifikan perlu ditingkatkan karena akan memiliki dampak bagi peningkatan keuntungan, karena memiliki hubungan yang positif terhadap tingkat keuntungan yang diukur dengan rasio ROA
- c. Hasil LDR menunjukkan tidak memiliki hubungan atau pengaruh terhadap ROA karena nilai LDR yang tinggi belum tentu dapat menciptakan ROA yang tinggi apabila penyaluran dana pihak ketiga tidak tepat dan justru menimbulkan kredit macet yang berakibat pada meningkatnya kerugian bank.

2. Akademis

- a. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa rasio keuangan dalam keuangan bank serta periode hanya satu tahun (tahun 2016). Untuk itu, penelitian ini dapat menambahkan beberapa rasio yang terdapat

pada penilaian kesehatan dengan metode CAMELS dan periode penelitian yang lebih panjang.

- b. Penelitian ini hanya menggunakan faktor internal untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memasukkan faktor eksternal bank seperti inflasi atau tingkat suku bunga sebagai variabel bebas.